

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu entitas yang memiliki tujuan tertentu dalam pendiriannya. Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya ingin dapat memenuhi kebutuhan kepentingan manajemen dan para pemegang saham. Perusahaan yang dapat mencapai tujuannya merupakan prestasi bagi manajemen. Penilaian akan prestasi dan kinerja perusahaan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Untuk mencapai prestasi tersebut, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan pada jangka panjang, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi, pada saat ini perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang semakin ketat, dimana perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor.

Persaingan ketat yang terjalin antara perusahaan manufaktur memicu perusahaan-perusahaan manufaktur untuk lebih meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya adalah melalui peningkatan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mampu mempengaruhi pandangan dan penilaian para investor terhadap perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang.

Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham juga berarti manajemen harus memaksimalkan nilai sekarang dari return yang diharapkan di masa yang akan datang. Baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya kecermatan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan karena dapat berdampak terhadap nilai perusahaan.

Daya tarik utama bagi pemegang saham (pemilik perusahaan) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas berarti hasil yang di peroleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan pemegang saham. Investor maupun kreditur dalam menghitung laba yang didapatkan perusahaan dapat

dilihat pada rasio profitabilitas, karena terdapat pencatatan transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Besar Laba yang dihasilkan oleh pihak manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur efektivitas dan efisiensi dalam mengolah perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengoperasikan perusahaan, dengan nilai yang tinggi dapat digambarkan perolehan keuntungan yang tinggi dan efisiensi perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan.

Kemajuan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh pendanaan. Pendanaan dapat bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan yaitu misalnya laba ditahan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan misalnya pinjaman ke bank. Keputusan untuk mendapatkan sumber pendanaan khususnya dari luar dalam bentuk utang merupakan masalah krusial bagi perusahaan karena harus mempertimbangkan hal-hal yang menyangkut kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tersebut dalam jangka waktu tertentu. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan penentuan proporsi utang menjadi penting karena berkaitan dengan kepentingan pemegang saham (Joni, 2010). Sejalan dengan kreditur yang mengukur nilai perusahaan dari tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan tidak hanya dapat menimbulkan terjadinya kemungkinan positif yang menguntungkan perusahaan namun juga dapat menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan.

Apabila pihak manajemen memutuskan untuk melakukan pinjaman utang sebagai alternatif pendanaan, maka dapat dikatakan perusahaan telah melakukan leverage keuangan. Leverage digunakan untuk mengetahui besarnya penggunaan utang dalam struktur modalnya oleh suatu perusahaan. Leverage ditunjukkan dengan rasio leverage yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan utang. Penggunaan leverage keuangan yang banyak akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan namun juga dapat meningkatkan risiko yang berakibat buruk bagi perusahaan. Utang digunakan sebagai tambahan untuk mendanai aset perusahaan dan diharapkan dengan bertambahnya aset perusahaan maka aktivitas operasional perusahaan bisa meningkat sehingga pada

akhirnya akan lanjut berdampak terhadap peningkatan keuntungan (laba) bagi perusahaan.

Financial leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetap dan keuntungan pemegang saham pun dapat bertambah. Leverage suatu perusahaan dapat dipengaruhi melalui pemenuhan sumber dana melalui pinjaman. Leverage merupakan rasio hutang yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan. Penilaian pasar terhadap perusahaan dapat berpengaruh pada peningkatan dan penurunan tingkat hutang. Kelebihan hutang yang kecil akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang merupakan suatu aliran kas yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham (investor) yang berupa dividen tunai yang nantinya dapat ditunjukkan dengan Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tersebut cenderung mengalami peningkatan, sehingga dapat diketahui nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Sinyal investor dalam menilai perusahaan itu dapat dilakukan dengan melihat kebijakan dari perusahaan dalam membagikan dividen, dengan pembagian dividen kepada investor mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Mardiyati et al., 2012). Perusahaan dengan membagikan dividen dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Pembayaran dividen dapat meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya Yasa, (2016).

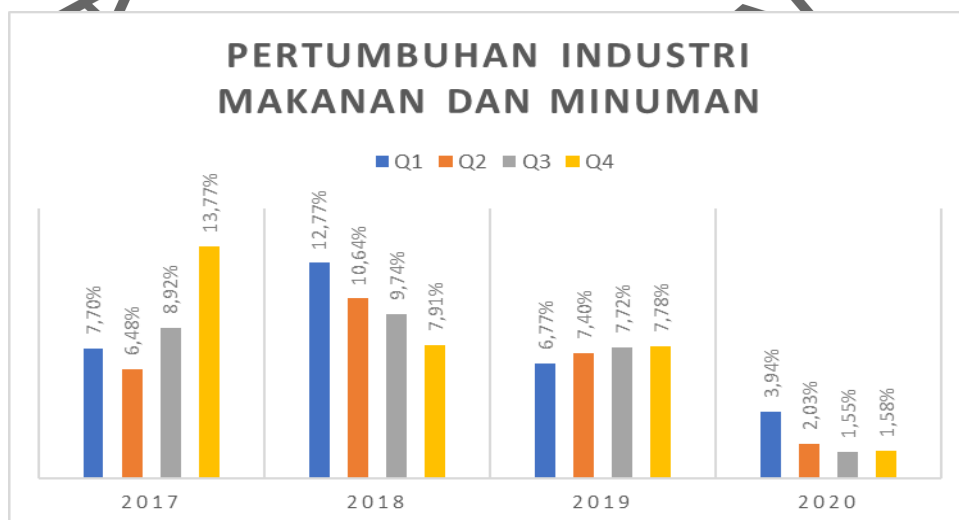
Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan mampu mempengaruhi pandangan dan penilaian para investor terhadap perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. (Silvia Indrarini, 2017). Semakin baik nilai perusahaan yang dimiliki maka akan dipandang baik juga oleh calon investornya, dan

sebaliknya, nilai pemegang saham akan ikut meningkat jika nilai perusahaan meningkat dengan ditandai oleh tingginya pengembalian investasi kepada pemegang saham.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri bahan konsumsi dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor manufaktur yang mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal tersebut dibuktikan dari keterangan Bapennas melalui laporan perkembangan ekonomi Indonesia dan dunia Triwulan I tahun 2020 yaitu sub sektor makanan dan minuman, serta sub sektor kimia, farmasi, dan obat-obatan menjadi penopang utama pertumbuhan industri pengolahan non migas, yaitu masing-masing sebesar 69,2% dan 26,5% (Bapennas, 2020).

Akan tetapi perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode tahun 2017-2020 mengalami penurunan dan perlambatan pertumbuhan. Hal ini digambarkan dari Gambar 1.1 pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun 2017-2020 Triwulan I-IV.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman



Dari data yang terpapar dari tahun 2017-2020 triwulan I-IV, pada tahun 2017 triwulan I-IV mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2019-2020, triwulan I-IV mengalami perlambatan pertumbuhan. Sub sektor industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan terbatas akibat terkendala daya beli masyarakat yang masih belum sepenuhnya pulih, serta adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Bappenas, 2020). Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar tersebut berlaku secara nasional.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan program yang diterapkan pemerintah dalam rangka menekan penyebaran *Covid-19* semakin meluas. Tindakan tersebut meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Covid-19* termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan/atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran *Covid-19* (Hasrul, 2020). PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar tercatat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menguji kembali factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena masih terdapat perbedaan hasil-hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya. Factor yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah *profitabilitas*, *leverage*, dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dan pada pihak-pihak yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya yaitu yang menyangkut pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sector manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan sumberinformasi bagi calon investor ataupun pihak lainnya dalam memutuskan perusahaanyang akan dijadikan objek investasi. Dan juga untuk pihak manajemen, sebagai informasi untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini Menambah wawasan peneliti terhadap Profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

